

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat diperoleh kesimpulan mengenai Analisis Survival Laju Kesembuhan Pasien Demam Berdarah *Dengue* di RSUP Dr. M. Djamil Padang Pada Masa COVID-19 sebagai berikut :

1. Distribusi dan frekuensi pasien DBD di RSUP Dr. M. Djamil Padang Pada Masa COVID-19 lebih banyak berusia >14 tahun, berjenis kelamin laki-laki, lama demam sebelum dirawat >4 hari, kadar trombosit  $\leq 100.000$ , kadar hematokrit >20%, dan pasien yang menggunakan asuransi.
2. Usia memiliki pengaruh yang signifikan dengan laju kesembuhan pasien DBD di RSUP Dr. M. Djamil Padang Pada Masa COVID-19. Pasien DBD yang berusia >14 tahun memiliki risiko laju kesembuhan yang lebih lama.
3. Jenis Kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laju kesembuhan pasien DBD di RSUP Dr. M. Djamil Padang Pada Masa COVID-19.
4. Lama Demam Sebelum Dirawat memiliki pengaruh yang signifikan dengan laju kesembuhan pasien DBD di RSUP Dr. M. Djamil Padang Pada Masa COVID-19. Pasien yang lama demam sebelum dirawat  $\leq 4$  hari memiliki risiko laju kesembuhan yang lebih lama.
5. Trombosit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laju kesembuhan pasien DBD di RSUP Dr. M. Djamil Padang Pada Masa COVID-19
6. Hematokrit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laju kesembuhan pasien DBD di RSUP Dr. M. Djamil Padang Pada Masa COVID-19. Pasien DBD yang memiliki hematokrit  $\leq 20\%$  memiliki risiko laju kesembuhan yang lebih lama.
7. Asuransi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laju kesembuhan pasien DBD di RSUP Dr. M. Djamil Padang Pada Masa COVID-19

8. Faktor yang paling dominan berpengaruh dengan laju kesembuhan pasien DBD di RSUP Dr. M. Djamil Padang Pada Masa COVID-19 adalah lama demam sebelum dirawat.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terakait laju kesembuhan pasien DBD di RSUP Dr. M. Djamil Padang Pada Masa COVID-19, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi RSUP Dr. M. Djamil Padang
  - a. Diharapkan kepada pihak rumah sakit meningkatkan tatalaksana pelayanan pasien DBD agar proses perbaikan klinis pasien menjadi lebih cepat dengan berfokus pada lama demam sebelum dirawat yang diketahui berpengaruh signifikan terhadap penderita DBD.
  - b. Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk memberikan dan meningkatkan edukasi kesehatan melalui program promosi kesehatan di rumah sakit (PKM-RS) kepada pasien, keluarga pasien, dan pengunjung rumah sakit yang berkaitan dengan risiko munculnya DBD.
2. Bagi Masyarakat
  - a. Diharapkan kepada masyarakat untuk mendengarkan promosi kesehatan atau penyuluhan tentang DBD dari pihak kesehatan.
  - b. Diharapkan kepada masyarakat untuk menjaga kesehatan diri dan kebersihan lingkungan karena penyakit DBD mudah ditularkan dan berbahaya.
  - c. Diharapkan kesadaran masyarakat untuk mengikuti beberapa cara pencegahan dan pemberantasan nyamuk *Aedes aegypti* seperti kegiatan PSN 3M Plus (Menguras, Menutup, dan Mengubur) secara mandiri dan teratur sesuai standar.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap laju kesembuhan pasien DBD, seperti Derajat DBD.

